P-ISSN : -
E-ISSN : 2985-8194

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 5, Nomor 1, Maret 2024

PERAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI SISWA PADA O2SN CABOR TENIS MEJA DI SMA N 1 PANTE CEUREUMEN KABUPATEN ACEH BARAT 2022

Teuku Aris Munandar*[1], Salbani [2], Novia Rozalini[3]
[1,2,3]Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrakurikuler Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen, mengetahui prestasi siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen dan peran ekstrakurikuler Tenis Meja terhadap prestasi cabang olahraga Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru olahraga dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Pante Ceureumen sudah berjalan lebih efektif dikarenakan elemen-elemen yang ada lebih mendukung dibandingkan yang ada di SMA N 1 Pante Ceureumen. Elemen-elemen yang mendukung seperti : 1) waktu pelaksanaan yang lama, sehingga siswa mempunyai kesempatan lebih banyak untuk mempraktikkan materi yang diajarkan pelatih, 2) sarana dan prasanara yang memadai, sehingga latihan berjalan lebih efisien karena tidak terkendala prosesnya, 3) siswa yang berpartisipasi banyak, jika siswa yang mengikuti latihan lebih banyak maka potensi penyaringan anak yang berbakat lebih besar, 4) materi yang diajarkan banyak, sehingga siswa mampu mempelajari teknik yang bervariatif. Prestasi siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen, masih belum terlihak maksimal, namun hanya sebatas mengikuti berbagai pertandingan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sekalipun belum adanya kejuaraan khusus yang diraih. Peran ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di SMAN 1 Pante Ceureumen, antara lain menjadi tambahan latihan bagi siswa O2SN, memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap Tenis Meja, mengembangkan dan meningkatkan potensi bermain, menumbuhkan mental yang kuat dalam bertanding karakter siswa dalam hal berkerja sama, tanggungjawab, percaya diri, ekstrakurikuler menjadi sarana dan prasarana, motivasi siswa, dan dukungan dalam meraih prestasi tenis meja dikalangan siswa SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.

Kata Kunci: *Peran, Ekstrakurikuler, Prestasi Siswa, O2SN, Tenis Meja.*

Abstract

This research aims to find out the Table Tennis extracurricular at SMA N 1 Pante Ceureumen, to find out students' achievements in O2SN Table Tennis Sports at SMA N 1 Pante Ceureumen and

* E-mail: teukuarismunandar99@gmail.com

the role of Table Tennis extracurriculars on Table Tennis sports achievements. sports at SMA N 1 Pante Ceureumen, West Aceh Regency in 2022. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Research informants consisted of school principals, sports teachers and students. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. Based on the results of data processing, it is known that the implementation of extracurricular activities at SMA N 1 Pante Ceureumen has been running more effectively because the existing elements are more supportive compared to SMA N 1 Pante Ceureumen. Supporting elements include: 1) a long implementation time, so that students have more opportunities to practice the material taught by the trainer, 2) adequate facilities and infrastructure, so that the training runs more efficiently because the process is not hampered, 3) students who participate a lot, if more and more students take part in the training, the potential for screening talented children will be greater, 4) there is a lot of material taught, so that students are able to learn a variety of techniques. Students' achievements in O2SN Table Tennis at SMA N 1 Pante Ceureumen are still not optimal, limited to participating in various matches at both district and provincial levels, even though no special championships have been won. The role of extracurricular activities in the achievement of O2SN Table Tennis students at SMAN 1 Pante Ceureumen includes providing additional training for O2SN students, expanding students' knowledge and skills in Table Tennis, developing and increasing their playing potential, developing a strong mentality in competing, students' character in working together, responsibility. responsibility, self-confidence, extracurricular activities become facilities and infrastructure, motivate students, and support in achieving table tennis achievements for SMA Negeri 1 Pante Ceureumen students.
Keywords: *Role, Extracurricular, Student Achievement, O2SN, Table Tennis.*

PENDAHULUAN

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) merupakan program yang bertujuan untuk memfasilitasi dan memotivasi peserta didik yang mempunyai bakat dan minat di bidang olahraga, sekaligus sebagai upaya pembentukan sikap mental, sportivitas, kejujuran, serta rasa solidaritas yang tinggi antar peserta didik. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) diharapkan menambah rasa kepercayaan bahwa olahraga bukan hanya tentang raga yang sehat tetapi dapat pula meningkatkan skill dan kemampuannya dalam cabang olahraga sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan.

Upaya meningkatkan prestasi olahraga tersebut juga dilakukan oleh pemerintah dengan cara pemberian motivasi, penyaluran bakat dan minat siswa terhadap olahraga di sekolah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas telah memprogramkan kompetisi beberapa cabang olahraga, mulai tahun 2006, kompetisi olahraga pelajar tersebut diberi nama Pekan Olahraga Pelajar SMA (POPSMA) dan tahun 2008 hingga sekarang kegiatan ini dinamakan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat Sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional. Juara Pertama O2SN tingkat Nasional disiapkan untuk mengikuti Kompetisi Olahraga Pelajar di Tingkat Internasional (Kemendikbud, 2016:3). Upaya mewujudkan prestasi

olahraga melalui O2SN ini tentu melibatkan berbagai elemen sekolah terutama dalam meningkatkan prestasi olahraga siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik termasuk pada perlombaan Festival Pendidikan serta O2SN pada tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.

Salah satu sekolah yang aktif melibatkan siswanya mengikuti ajang perlombaan pada O2SN ialah SMA N 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan temuan awal di lapangan di mana guru olahraga mengatakan bahwa terdapat 3 (tiga) orang siswa SMA N 1 Pante Ceureumen yang terlibat dalam O2SN Cabor Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat 2021, namun hanya 1 siswa yang memperoleh prestasi dalam mengikuti O2SN yakni juara III, sedangkan siswa lainnya tidak memperoleh prestasi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor persiapan yang belum dilaksanakan secara maksimal terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk Cabor Tenis Meja. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMA N 1 Pante Ceureumen sudah dijalankan secara aktif, namun belum secara maksimal, artinya masih sering tidak adanya latihan secara serius serta keterbatasan fasilitas olahraga, sehingga belum mampu menunjukan prestasi yang maksimal bagi seluruh siswa, dan belum mampu menjadi penyokong prestasi para atlet dalam mengikuti O2SN.

Beredsarakan keterangan di atas, maka setiap sekolah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan prestasi olahraganya, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2014:287) bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tentu sudah menjadi kewajiban pihak sekolah itu sendiri. Hal ini sebagaimana terdapat pada Pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Pada Pasal 5 juga disebutkan bahwa satuan pendidikan wajib menyusun program Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah. Program Kegiatan Ekstrakurikuler

memuat rasional dan tujuan umum, deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan, pendanaan dan evaluasi.

Begitu juga pada prestasi olahraga siswa yang dituntut agar terus ditingkatkan oleh pihak sekolah, salah satunya ialag dengan melaksanakan program ekstrakurikuler, termasuk olahraga Tenis Meja. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tenis meja bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan terciptanya atlet tenis meja yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas atlet secara maksimal dapat dilakukan dengan suatu pembinaan dan latihan sejak usia dini.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Harsono (2015:4) terdapat beberapa cara meningkatkan prestasi olehraga Tenis Meja, yautu (1) perlu diupayakan pembinaan atlet sejak usia dini, (2) adanya latihan-latihan yang teratur dan latihannya bertahap dengan terprogram, (3) sistem kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekeunsinya baik secara vertikal maupun horizontal dan (4) menyediakan sarana dan prasarana olahraga. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa untuk mencapai mutu dan prestasi maksimal tentunya harus melalui suatu proses, mulai sejak dini.

Agar prestasi olehraga umumnya dan Tenis Meja pada khususnya dapat tercapai dengan baik sehingga meningkatkan kualitas para atlet itu sendiri sebagaimana yang telah dicantumkan dalam GBHN TAP MPR bahwa: Untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Kirk dan Miller dalam Moleong (2018:4) adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta siswa yang mengikuti kegiatan ektrakurikuler Cabor Tenis Meja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen

Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA N 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat sebenarnya dapat dikatakan tidak ada organisasi di sekolah yang khusus menangani untuk ekstrakurikuler termasuk tenis meja. Di SMA N 1 Pante Ceureumen ini untuk kepengurusan ekstrakurikuler oleh Kepala Sekolah hanya diserahkan kepada kesiswaan bidang non akademik yang berikutnya dari kesiswaan bidang non akademik berkoordinasi dengan guru penjas perihal pengampu ekstrakurikuler. Jadi kepengurusan organisasi tidak seperti organisasi pada umumnya yang memiliki sekertaris, bendahara, dan lainnya.

Kepengurusan ekstrakurikuler tenis meja di sekolah ditangani oleh bagian kesiswaan bidang non akademik. Kesiswaan membuat program, menentukan masing-masing jadwal ekstrakurikuler tenis meja, berkoordinasi dengan guru penjas kemudian menentukan siapa pengampu masing-masing ekstrakurikuler dan menjaring siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler tenis meja sesuai yang mereka minati sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Untuk pengampu ekstrakurikuler tenis meja pihak sekolah menawarkan terlebih dahulu kepada guru-guru, jika memang ada yang berkompeten, menguasai jenis ekstrakurikuler tersebut, dan mampu mengajarkan kepada siswa yang akan mengikuti ekstrakurikuler tenis meja pihak sekolah akan menyerahkan tugas mengampu tersebut kepada guru yang menguasai materi ekstrakurikuler tenis meja. Namun jika memang dari semua guru pengajar tidak ada yang dapat menguasai salah satu ekstrakurikuler tenis meja yang ditawarkan, maka pihak sekolah akan mengambil pengampu dari luar sekolah yang tentunya sangat berkompeten dibidangnya untuk mengampu ekstrakurikuler tenis meja tersebut (Wawancara: Guru PJOK, 20 Juli 2023).

Pihak sekolah berkerjasama dengan orang yang ahli di suatu bidang ekstrakurikuler tenis meja untuk mengampu sebuah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Langkah ini diambil oleh pihak sekolah jika memang tidak adanya tenaga dari dalam lingkungan sekolah yang mampu mengampu suatu ekstrakurikuler tenis meja tersebut. Sekolah juga berkerjasama dengan klub klub olahraga bidang tenis meja yang ada di SMA Aceh Barat jika memang ekstrakurikuler olahraga tersebut tidak dapat dilaksanakan di sekolah karena keterbatasan lahan dan fasilitas yang ada (Wawancara: Guru PJOK, 20 Juli 2023).

Langkah ini diambil pihak sekolah agar minat dan potensi yang ada pada siswa dapat tetap tersalurkan meskipun tidak berada di sekolah mereka sendiri. Walaupun demikian, sekolah tidak terus lepas tangan dan tanggung jawab terhadap anak dan klub tersebut, pihak sekolah terus memantau perkembangan anak tersebut walaupun di luar lingkungan sekolah (Wawancara: Guru PJOK, 20 Juli 2023). Ekstrakurikuler tenis meja di SMA N 1 Pante Ceureumen mempunyai tujuan untuk mewadahi semua potensi yang dimiliki oleh siswa agar dapat terus dikembangkan secara maksimal sehingga dapat meraih prestasi di bidang non akademik, selain itu ekstrakurikuler juga bertujuan agar siswa dapat mengisi waktu luang mereka ke arah yang lebih positif dan menyalurkan tenaga mereka yang berlebih dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi masing-masing siswa ataupun cukup yang mereka anggap itu menyenangkan (Wawancara: Guru PJOK, 20 Juli 2023).

Peralatan kebutuhan ekstrakurikuler tenis di SMA N 1 Pante Ceureumen sangat memadai, sekolah selalu memberikan semua alat yang memang kebutuhan pokok dari ekstrakurikuler tersebut. Pihak sekolahpun akan memberikan peralatan lebih jika memang ekstrakurikuler dapat berprestasi. Namun permasalahan dalam hal ini ada pada letak dan lahan yang dimiliki sekolah. Keterbatasan lahan sekolah membuat lapangannya diadakan di beberapa titik kelilingi oleh kelas – kelas. Inilah yang membatasi keberadaan lapangan tenis meja yang dimiliki oleh SMA N 1 Pante Ceureumen (Wawancara: Kepala Sekolah, 20 Juli 2023).

Program latihan semua ekstrakurikuler tenis meja di SMA N 1 Pante Ceureumen selalu dikumpulkan oleh pihak sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Sekolah tidak ikut andil dalam pembutan program latihan untuk ekstrakurikuler tenis meja di sekolah. Dalam hal ini campur tangan sekolah hanya pada penentuan jadwal latihan ekstrakurikuler di sekolah yang diatur agar lapangan tidak digunakan secara bersamaan. Pihak sekolah juga berharap agar semua program latihan yang dimiliki oleh masing-masing pengampu ekstrakurikuler dapat memberikan prestasi kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebagai nilai tambah, walaupun hal tersebut bukan prioritas utama pihak sekolah untuk memperoleh prestasi (Wawancara: Kepala Sekolah, 23 Juli 2023).

Semua fasilitas yang dibutuhkan untuk ekstrakurikuler olahraga termasuk tenis meja di SMA N 1 Pante Ceureumen sebenarnya dapat dipenuhi oleh sekolah, namun karena keterbatasan lokasi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pante Ceureumen membuat fasilitas seperti lapangan tidak dapat dimaksimalkan jumlahnya. Itulah kendala utama

pihak sekolah dalam memfasilitasi semua kebutuhan ekstrakurikuler tenis meja yang seharusnya fasilitas dapat dilengkapi untuk kegiatan ekstrakurikuler tenis meja terhambat karena tidak adanya lahan atau tempat yang tidak memadai (Wawancara: Guru PJOK, 24 Juli 2023).

Pihak sekolah selalu meminta target prestasi yang ingin diraih oleh semua pengampu ekstrakurikuler tenis meja. Dari pihak sekolah sendiri target selalu melihat evaluasi dari tahun lalu, jika pada kejuaraan tahun lalu bisa melaju sampai ke babak selanjutnya, pihak sekolah mentargetkan cukup dengan mempertahankannya. Namun jika masalah target yang ingin diraih adalah juara dalam O2SN. Begitu pula dengan pendapat pengampu ekstrakurikuler tenis meja, mereka hanya menargetkan juara O2SN atau paling tidak bisa bermain bagus dikejuaraan yang ada di O2SN (Wawancara: Kepala Sekolah, 23 Juli 2023).

b. Prestasi Siswa Pada O2SN Cabor Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) merupakan ajang olahraga yang diadakan oleh pemerintah provinsi guna menyaring prestasi siswa mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Cabang olahraga yang dipertandingkan sangat beragam, salah satunya olahraga tenis meja. Pelaksanan O2SN ini juga melibatkan siswa dan siswi di SMA N 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat 2022. Siswa paling tidak siswa dan siswi SMA N 1 Pante Ceureumen sudah menunjukkan prestasinya sebagai perwakilan salah satu sekolah di Aceh Barat untuk bertanding dalam cabang olahraga Tenis Meja di tingkat provinsi. Prestasi siswa SMA N 1 Pante Ceureumen pada O2SN belum begitu baik, namun siswa sudah dapat tampil pada kejuaraan O2SN di tingkat provinsi tentu menjadi prestasi yang patut dibanggakan oleh seluruh pihak SMA N 1 Pante Ceureumen khususnya dan umumnya Kabupaten Aceh Barat.

c. Peran Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa Pada O2SN Cabor Tenis Meja

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kebutuhan siswa dalam hal mengembangkan kompetensi, komunikasi dengan lingkungan sosial, belajar untuk bekerjasama sehingga berguna bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang. SMA Negeri 1 Pante Ceureumen merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam bidang ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan sangat baik dengan dukungan dari guru dan orang tua. Program ekstrakurikuler di SMA Negeri

1 Pante Ceureumen terdiri dari olahraga bola voli, sepakbola, badminton, tenis meja, pramuka, paskibra, karate, dan kesenian.

Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen tersebut sudah banyak meraih prestasi dari mulai tingkat kabupaten hingga provinsi termasuk O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional). Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ruhmawati dalam Yhunanda dan Sholeh (2020: 540) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk karakter siswa, karena dengan aktif berkegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan sikap sosialnya yang kemudian akan membuat siswa menjadi lebih ekspresif, aktif, dan bertanggung jawab.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler tenis meja di sekolah tersebut telah banyak meraih prestasi dari tingkat kabupaten hingga provinsi. Pihak sekolah SMA Negeri 1 Pante Ceureumen menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa yang diminatinya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi, kemampuan, keterampilan dan bakatnya.

Ekstrakurikuler tenis meja juga dapat menumbuhkan karakter siswa dalam hal berkerja sama, tanggungjawab, percaya diri, kemandirian, sportivitas, dan rasa saling menghargai yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam hal mengikuti pembelajaran di sekolah. Dalam pencapaian prestasi tidak hanya dilihat dari seberapa besar nilai siswa yang diperoleh dari suatu mata pelajaran tertentu, melainkan dapat dilihat dari seberapa besar siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa juga dapat meraih prestasi di luar nilai mata pelajaran pada proses pembelajaran.

Besarnya peran ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi O2SN dibidang tenis meja dapat dilihat dengan sarana dan prasarana, motivasi siswa, dan dukungan orang tua merupakan faktor yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.

Secara keseluruhan tingkat capaian sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen berada pada klasifikasi Baik. Hal ini dikarenakan pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja sudah didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana untuk latihan tenis meja, seperti telah memiliki lapangan olahraga tenis meja yang masih layak pakai, serta memiliki net yang juga masih layak pakai untuk mendukung kegiatan ekstrakutikuler tenis meja ini,

sehingga jelas terlihat bahwa fasilitas yang baik akan dapat menunjang kelancaran latihan. Di sebuah kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan memang sangat diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan M. Yanis (2019: 22) menyatakan: Kedudukan sarana dan prasarana di dunia pendidikan pada umumnya, khususnya pendidikan olahraga sangat memegang peranan penting. Sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan karena sangat menunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai pendidikan jasmani maka akan sukarlah tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting di dalam pembinaan olahraga, baik olahraga pendidikan maupun olahraga prestasi. Berdasarkan hasil tersebut, jelas bahwa tanpa ada dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kuantitas maupun segi kualitas, hal ini berpengaruh terhadap kelancaran dalam proses latihan, sehingga dengan perlengkapan yang tidak mencukupi, maka prestasi yang diraih tidak akan memuaskan. Jadi salah satu usaha untuk meraih hasil yang baik dalam olahraga saat ini akan ditentukan oleh sarana dan prasarana, baik dari segi jumlahnya maupun mutunya. Di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen keadaan sarana dan prasarana sudah dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di tempat tersebut, hanya saja perlu ditambah dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Secara keseluruhan tingkat capaian motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen sudah baik. Hasil penelitian tersebut tergambar dari indikator antusias, disiplin, dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Jadi dapat dimaknai bahwa klasifikasi baik pada motivasi disebabkan oleh minat siswa yang tinggi untuk mengikuti latihan tenis meja, yang didukung oleh variasi metode latihan guru dalam memberikan latihan. Hal ini juga didukung oleh antusianisme dan rasa senang siswa serta kegiatan ekstrakurikuler ini melatih siswa agar bersikap sportivitas dan lebih disiplin.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, jelas bahwa tanpa adanya motivasi yang baik dari siswa, maka kemauan dan keseriusan siswa dalam berlatih ataupun bertanding akan berkurang. Motivasi adalah pendorong yang menjadikan terealisasinya aktivitas. Munculnya keinginan untuk beraktivitas menunjukkan adanya motif pendorong pelaku aktifitas tersebut. Sejak lahir manusia telah membawa motif-motif tertentu. Dengan motif itu individu berusaha memenuhi kebutuhankebutuhannya, terutama untuk

kelangsungan hidupnya. sehingga dengan motivasi baik, pencapaian prestasi akan dilakukan secara optimal. Jadi salah satu usaha untuk meraih hasil yang baik dalam olahraga saat ini akan ditentukan oleh keadaan motivasi siswa, baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik. Di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen keadaan motivasi siswa sudah dapat diklasifikasikan Baik jadi diharapakan dengan keadaan motivasi yang seperti itu diharapkan dapat membantu dalam pencapaian prestasi yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan dukungan orang tua terhadap kegiatan pemibaan ekstrakurikuler olahraga bolavoli yang ada di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen juga sudah baik. Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh indikator perhatian dan peranan orang tua terhadap keberhasilan anaknya, dan juga faktor tugas dan kewajiban orang tua serta hubungan antara orang tua dengan anak dan guru yang memotivasi latihan anak. Untuk indikator perhatian dan peranan orang tua tergambar dengan memberikan perlengkapan yang dibutuhkan anak, serta mengantar dan menjemput siswa saat melakukan latihan, hal lain juga tergambar dengan orang tua yang memberikan makanan dan minuman yang bergizi agar anak tetap sehat dalam melakuan latihan.

Dukungan orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam memotivasi anak dalam pencapaian prestasi yang optimal. Hal ini dikarenakan bahwa orang tua lebih banyak mengetahui tentang perkembangan anaknya, apakah anak tersebut mempunyai minat, bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan apabila diketahui tentang minat tersebut, maka seharusnya orang tua memberikan dukungan moral atau materi untuk memacu terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar nantinya dapat menguasai keterampilan serta berprestasi, karena salah satu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam cabang olahraga tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Permendikbud RI Nomor 62 tahun 2014 pasal 3 ayat 1 tentang "Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler" dinyatakan bahwa: "Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan bertujuaan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan."

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga Tenis Meja yang ada di SMA N 1 Pante Ceureumen dilaksanakan dalam waktu berkelanjutan sebanyak satu kali dalam seminggu sehingga siswa mempunyai kesempatan lebih banyak untuk mempraktikkan materi yang diajarkan pelatih. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang Tenis Meja ini sudah dilengkapi sarana dan prasanara yang memadai, sehingga latihan berjalan lebih efisien karena tidak terkendala prosesnya.

Keberadaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, khususnya cabang Tenis Meja ini telah berperan dalam pencapaian prestasi siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di Kabupaten Aceh Barat 2022 antara lain menjadi tambahan latihan bagi siswa O2SN, memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap Tenis Meja, mengembangkan dan meningkatkan potensi bermain, menumbuhkan mental yang kuat dalam bertanding karakter siswa dalam hal berkerja sama, tanggungjawab, percaya diri, ekstrakurikuler menjadi sarana dan prasarana, motivasi siswa, dan dukungan dalam meraih prestasi tenis meja dikalangan siswa SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Besarnya peran ekstrakurikuler ini didukung oleh kajian Nurwandi, dkk (2023) yang menyebutkan bahwa peranan ektrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan di tumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah cabang olahraga tenis meja.

Sekalipun sudah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, namun prestasi yang dicapai siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di Kabupaten Aceh Barat 2022 masih belum terlihat maksimal, namun hanya sebatas mengikuti berbagai pertandingan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sekalipun belum adanya kejuaraan khusus yang diraih. Hal ini sesuai dengan kajian Dermawan (2020) yang menyebutkan bahwa kontribusi yang diberikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan sekolah berupa latihan sesuai jadwal, sarana dan prasarana serta atlet yang berprestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Pante Ceureumen sudah berjalan aktif dikarenakan elemen-elemen yang ada lebih mendukung dibandingkan yang ada di SMA N 1 Pante Ceureumen. Dimana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga dilaksanakan dalam waktu berkelanjutan sebanyak satu kali dalam

seminggu sehingga siswa mempunyai kesempatan lebih banyak untuk mempraktikkan materi yang diajarkan pelatih. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang Tenis Meja ini sudah dilengkapi sarana dan prasanara yang memadai, sehingga latihan berjalan lebih efisien karena tidak terkendala prosesnya.

Prestasi siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di SMA N 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat 2022 masih belum terlihak maksimal, namun hanya sebatas mengikuti berbagai pertandingan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sekalipun belum adanya kejuaraan khusus yang diraih. Peran ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa pada O2SN Cabor Tenis Meja di SMAN 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat 2022 antara lain menjadi tambahan latihan bagi siswa O2SN, memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap Tenis Meja, mengembangkan dan meningkatkan potensi bermain, menumbuhkan mental yang kuat dalam bertanding karakter siswa dalam hal berkerja sama, tanggungjawab, percaya diri, ekstrakurikuler menjadi sarana dan prasarana, motivasi siswa, dan dukungan dalam meraih prestasi tenis meja dikalangan siswa SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran kepada pihak sekolah, agar terus melaksanakan kegiatan eksrakurikuler tenis meja secara maksimal, sehingga siswa dalam mengikuti O2SN dapat disiapkan dengan baik dan mampu meraih prestasi yang lebih baik. Kepada siswa agar serius dan aktif mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler guna dapat bermain dengan baik saat mengikuti O2SN.

DAFTAR PUSTAKA

Harsono. 2015. *Tenis Sebagai Prestasi dan Profesi.* Jakarta: Tyan Biratno Pallal.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Olimpiade Olaharaga Siswa Nasional (O2SN) Tahun 2015*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Moleong, Laxy. 2018. *Metedologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Suryosubroto. 2014. *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.